

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Pengertian Belajar**

##### **1. Pengertian Belajar**

Belajar merupakan kegiatan paling pokok dalam proses belajar mengajar manusia. Terutama dalam mencapai tujuan instusional suatu lembaga pendidikan atau sekolah. Hal ini menunjukkan bahwa berhasil tidaknya suatu pencapaian tujuan pendidikan tergantung pada bagaimana proses belajar mengajar yang dialami oleh individu. Sehingga dengan belajar seseorang siap menghadapi perkembangan zaman yang begitu pesat.

Menurut Asep Jihad dan Abdul Haris (2013:1) menyatakan “Belajar adalah kegiatan berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam menyelenggarakan jenis dan jenjang pendidikan. Han ini berarti keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan sangat tergantung pada keberhasilan proses belajar siswa di sekolah dan lingkungan sekitarnya.”

Menurut James O.Whittaker (dalam Annurrhmn 2012:35) mengemukakan bahwa “Belajar adalah proses dimana tingkah laku ditimbulkan atau diubah melalui latihan atau pengalaman. Belajar adalah suatu proses yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru atau secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri didalam interaksi dengan lingkungannya.”

Menurut Winked (dalam Purwonto, 2014:38-39) menyatakan “Belajar merupakan proses dalam diri individu yang berintraksi dengan lingkungan untuk mendapatkan perubahan dalam prilaku belajarnya adalah aktivitas mental/psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan dalam pengetahuan,keterampilan, dan sikap.”

Dari pendapat di atas maka dapat diartikan bahwa belajar adalah usaha yang dilakukan seseorang untuk perubahan tingkah laku yang lama dan mendapatkan perubahan tingkah laku yang baru dari lingkungan sekitarnya.

Belajar dari yang tidak mengerti menjadi mengerti jadi yang tidak tau menjadi tau.

## **2. Pengertian Mengajar**

Mengajar merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk membantu siswa untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan dan merubah sikap. Mengajar umumnya dilakukan oleh guru, sehingga cara mengajar guru juga sangat mempengaruhi hasil belajar siswa.

Menurut Slameto (dalam Asep jihad dan Abdul haris 2013:8) mengungkapkan bahwa “Mengajar adalah penyerahan kebudayaan kepada anak didik yang berupa pengalaman dan kecakapan atau usaha untuk mewariskan kebudayaan masyarakat kepada generasi berikutnya.”

Menurut Jumanta hamdayana (2016:48) menyatakan “mengajar merupakan proses menyampaikan suatu informasi atau pengetahuan kepada anak didiknya.”

Menurut Istarani dan Intan Pulungan (2019:3) “Mengajar diartikan sebagai proses penyampain informasi atau pengetahuan dari guru kepada siswa, proses penyampain itu sering juga dianggap sebagi proses mentransfer ilmu.”

Berdasarkan pendapat para ahli diatas penulis mengartikan bahwa mengajar adalah suatu proses belajar mengajar untuk membimbing seseorang untuk merubah keterampilan,pengetahuan, dan karakter siswa. Mengajar juga dilakukan untuk memberikan ilmu pengetahuan kepada siswa untuk membantu siswa dalam berbaur dengan lingkungan yang positif dan untuk memandang dirinya sebagai pribadi yang cakap dalam proses belajar mengajar serta adanya hubungan timbal balik antara guru dan siswa sehingga menimbulkan suasana yang menyenangkan.

## **3. Pengertian Pembelajaran**

Pembelajaran adalah suatu upaya membelajarkan siswa. Upaya yang dimaksud adalah aktifitas guru memberi bantuan, memfasilitasi, menciptakan kondisi yang memungkinkan siswa dapat mencapai memiliki kecakapan, keterampilan dan sikap.

Menurut Asep Jihad dan Abdul Haris (2013;11) “Pembelajaran merupakan suatu proses yang terdiri dari kombinasi dua aspek, yaitu: belajar tertuju kepada apa yang harus dilakukan oleh siswa, mengajar berorientasi pada apa yang harus dilakukan oleh guru sebagai pemberi pembelajaran.”

Menurut Jumanta Hamdayana (2016;15) menyatakan “Pembelajaran pada dasarnya merupakan proses yang ditata dan diatur sedemikian rupa, menurut langkah-langkah tertentu agar pelaksanaannya dapat mencapai hasil yang diharapkan.”

Menurut Miftahul Huda (2014;6) menyatakan “Pembelajaran merupakan fenomena kompleks yang dipengaruhi oleh banyak faktor. Yang jelas, ia merupakan rekonstruksi dari pengalaman masa lalu yang berpengaruh terhadap perilaku dan kapasitas seseorang atau suatu kelompok.”

Berdasarkan uraian pengertian pembelajaran di atas maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran merupakan suatu interaksi yang dilakukan antara guru dengan peserta didik, peserta didik dengan peserta didik lainnya agar memperoleh pengetahuan, keterampilan dan merubah sikap

Ciri belajar yang dikemukakan oleh Eggen dan Kauchak (1998) ada enam ciri pembelajaran yang efektif, yaitu:

1. Siswa menjadi pengkaji yang efektif terhadap lingkungannya melalui, mengobservasi, membandingkan, menemukan kesamaan-kesamaan dan perbedaan-perbedaan serta membentuk konsep generalisasi berdasarkan kesamaan-kesamaan.
2. Guru menyediakan materi sebagai fokus berpikir dan berinteraksi dalam pelajaran.
3. Aktifitas-aktifitas siswa sepenuhnya didasarkan pada pengkajian.
4. Guru secara aktif terlibat dalam pemberian arahan dan tuntunan kepada siswa dalam menganalisis informasi.
5. Orientasi pembelajaran, penguasaan isi pelajaran dan pengembangan keterampilan berpikir.
6. Guru menggunakan teknik mengajar yang bervariasi sesuai dengan tujuan mengajar.

#### **4. Pengertian Hasil Belajar**

Hasil belajar adalah sebagai kemampuan yang diperoleh seseorang melalui proses belajar. Hasil belajar berupa pemahaman atau pengetahuan baru yang memungkinkan seseorang mengalami perubahan perilaku baik dalam berpikir dan bertindak.

Menurut Abdurrahman (dalam Asep Jihad dan Abdul Haris 2013:14) menyatakan bahwa “ Hasil belajar siswa adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melakukan kegiatan belajar.”

Menurut Isirani dan Intan pulungan (2019:19) menyatakan “Hasil pembelajaran adalah suatu pernyataan yang jelas dan menunjukkan penampilan atau keterampilan siswa tertentu yang diharapkan dapat dicapai sebagai hasil belajar.”

Berdasarkan uraian pengertian hasil belajar maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan suatu pencapaian yang diperoleh siswa ranah kognitif,afektif setelah dilakukan kegiatan belajar.

#### **5. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar**

Hasil belajar siswa diperoleh tentu membutuhkan proses. Setelah materi pembelajaran disajikan oleh guru kepada siswa, maka guru akan memberikan test untuk siswa, agar guru dapat mengetahui sejauh mana pengetahuan siswa terhadap materi yang telah disajikan guru. Hasil belajar dari siswa akan bermacam-macam ada yang rendah dan ada yang tinggi,berbagai hal yang dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik.

Menurut Slameto (2013:54) mengemukakan pendapatnya tentang faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar banyak jenisnya, tetapi dapat digolongkan menjadi dua golongan, yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang ada diluar individu.

## **1. Faktor-Faktor Intern**

Faktor internal terbagi menjadi tiga faktor yaitu faktor jasmaniah, faktor psikologis, dan faktor kelelahan, dan cacat tubuh. Faktor psikologis terbagi menjadi tujuh yaitu intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, kesiapan. Faktor kelelahan pada seseorang walaupun sulit untuk dipisahkan tetapi dapat dibedakan dua macam yaitu kelelahan rohani (bersifat psikis)

## **2.Faktor- Faktor Ekstern**

Faktor eksternal dikelompokkan menjadi tiga faktor yaitu faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat. Pada faktor keluarga, siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa: cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah tangga dan keadaan ekonomi keluarga. Faktor sekolah yang mempengaruhi hasil belajar ini mencakup metode pembelajaran kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, pelajaran dan waktu sekolah, standar pelajaran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah. Faktor masyarakat juga mempengaruhi belajar siswa yaitu kegiatan siswa dalam masyarakat, masyarakat media, teman bergaul dan bentuk kehidupan masyarakat.

Berdasarkan dari faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar, penulis dapat menyimpulkan bahwa hasil belajar itu adalah kemampuan yang diperoleh siswa. Guru menerapkan pembelajaran dan siswa mampu mengembangkan bakatnya dan dapat memperbaiki sikap dan tingkah lakunya setelah menerima pembelajaran dari guru. Hasil belajar siswa dapat diperoleh dengan baik dipengaruhi juga keadaan siswa yang memungkinkan untuk mengikuti proses belajar mengajar, kesehatan jasmani, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat.

## **6. Pengertian Model Pembelajaran**

Saat ini, begitu banyak model pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran ke arah yang lebih baik. Kegiatan pembelajaran dalam implementasinya mengenal banyak istilah untuk menggambarkan cara mengajar yang dilakukan oleh guru.

Menurut Istarani (2012:1) menyatakan “Model pembelajaran adalah seluruh rangkaian penyajian materi ajar yang meliputi segala aspek sebelum sedang pembelajaran yang dilakukan secara langsung atau tidak langsung dalam proses belajar mengajar.”

Menurut Joyce dan Weil dalam Rusman (2014:133) menyatakan “Model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang) merancang bahan-bahan pembelajaran, dan membimbing pembelajaran di kelas atau yang lain.’

Menurut Soekamto (dalam Aris Shoimin 2016:23) menyatakan “Model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu, dan berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan aktifitas belajar mengajar.”

Dari beberapa pendapat di atas, maka dapat di artikan bahwa model pembelajaran adalah sebagai pola yang digunakan untuk menyusun kurikulum, mengatur materi dan memberi petunjuk kepada guru di kls.

## **7. Model *Numbered Head Togetherd***

### **1. Pengertian *Model Numbered Head Together***

Menurut Aris Shoiminm (1016:108) “*Model Numbered Head Together* merupakan suatu model pembelajaran yang seperti anggota kelompoknya bertanggung jawab atas tugas kelompoknya, sehingga tidak ada pemisahan antar siswa yang satu dan siswa yang lain dalam satu kelompok untuk saling memberi dan menerima antara satu dengan yang lainnya.

Model NHT adalah bagian dari model pembelajaran kooperatif struktural, yang menekankan pada struktur-struktur khusus yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa. Dimana dalam model *numbered head together* kita bekerja secara bersama sehingga siswa tidak bosan untuk belajar. Sebagian besar peserta didik hanya menerima pelajaran setiap hari dalam bentuk kata-kata ataupun ceramah sehingga menimbulkan kebosanan.

## **2. Kelebihan dan kekurangan model pembelajarn *Numbered Head Together***

Menurut Aris Shimin (2016:108-109) kelebihan dan kekurangan model pembelajaran *Numbered Head Together* sebagai berikut :

### **a. Kelebihan**

1. Setiap murid menjadi siap
2. Dapat melakukan diskusi dengan sungguh-sungguh
3. Murid yang pandai dapat mengajar murid yang kurang pandai
4. Tidak ada murid yang mendominasi dalam kelompok karena ada nomor yang membatasi

### **b. Kekurangan**

1. Tidak terlalu cocok diterapkan dalam jumlah siswa banyak membutuhkan waktu yang lama
2. Tidak semua anggota kelompok dipanggil oleh guru karena kemungkinan waktu yang terbatas

### **c. Langkah-langkah melaksanakan Model *Numbered Head Together***

Menurut Aris Shoimim (2016:108-109) langkah-langkah model *Numbered Head Together* sebagai berikut:

- a. Siswa dibagi kelompok. Setiap siswa dalam setiap kelompok mendapat nomor
- b. Guru memberikan tugas dan masing-masing kelompok mengerjakan
- c. Guru memanggil salah satu nomor siswa dan nomor yang dipanggil keluar dari kelompoknya melaporkan atau menjelaskan hasil kerja sama mereka
- d. Tanggapan dengan teman yang lain, kemudian guru menunjukkan nomor yang lain
- e. Kesimpulan

## **8. Hakikat Pembelajaran Ilmu Pengetahuan**

### **a. Pengertian ilmu pengetahuan alam**

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan ilmu yang pada awalnya diperoleh dan dikembangkan berdasarkan percobaan (indeuktif) namun pada perkembangan selanjutnya IPA juga diperoleh dan dikembangkan berdasarkan

teori (deduktif). Ada dua hal kegiatan yang tidak terpisahkan dengan IPA, yaitu IPA sebagai produk, pengetahuan IPA yang berupa pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif, dan IPA sebagai proses, yaitu kerja ilmiah. Saat ini objek kajian IPA menjadi semakin luas, meliputi konsep IPA, proses, nilai, dan sikap ilmiah, aplikasi IPA dalam kehidupan sehari-hari dan kreativitas.

## **b. Materi Pokok Bahasan Bagian-Bagian Tumbuhan dan Fungsinya**

### **Indikator :**

- a. Menjelaskan bagian-bagian tumbuhan
- b. Menjelaskan fungsi bagian-bagian tumbuhan

### **Tujuan Pembelajaran:**

- a) Siswa mampu menjelaskan bagian-bagian tumbuhan
- b) Siswa mampu menjelaskan fungsi bagian-bagian tumbuhan

#### **a. Bagian-bagian tumbuhan**

Umumnya tumbuhan terdiri atas bagian-bagian tertentu, seperti akar, batang dan bunga, dan buah. Setiap bagian mempunyai fungsi atau kegunaan tertentu.

#### **1. Akar**

Akar adalah bagian tumbuhan yang arah tumbuhnya searah dengan gaya tarik bumi. Akar berada di dalam tanah, ada dua kelompok akar yang penting yaitu akar serabut dan akar tunggang. Berdasarkan bentuknya, akar dibedakan menjadi dua macam, yaitu akar serabut dan akar tunggang.

##### **a) Akar Serabut**

Akar serabut berbentuk seperti serabut. Bagian ujung dan pangkal akar berukuran hampir sama besar. Semua bagian akar keluar dari pangkal batang. Akar serabut dimiliki oleh tumbuhan biji berkeping satu (monokotil), misalnya padi.

##### **b. Akar tunggang**

Akar tunggang memiliki akar pokok. Akar pokok bercabang-cabang menjadi bagian akar yang lebih kecil. Akar tunggang dimiliki oleh tumbuhan berkeping dua (dikotil) misalnya jeruk nipis.



## 2. Batang

Batang merupakan organ dasar pada tumbuhan berebuluh. Keberadaan batang adalah untuk mendukung bagian-bagian lain dari tumbuhan seperti daun, bunga dan buah. Batang memiliki struktur yang kompleks dari pada akar tumbuhan karena memiliki ruas antar ruas. Batang pada tumbuhan tidak semuanya sama, berikut jenis-jenis batang yang perlu kamu ketahui.

- a) Batang basah , bentuk dari batang basah adalah lunak dan berair, misalnya bayam
- b) Batang berkayu, mempunyai kambium. Kambium dapat tumbuh ke arah luar membentuk kulit dan ke arah dalam membentuk kayu. Akibat pertumbuhan ini batang menjadi besar misalnya tumbuhan jambu.
- c) Batang rumput, tumbuhan dengan batang rumput mempunyai ruas-ruas yang nyata dan sering berongga pada batangnya misalnya rumput.

## 3. Daun

Daun adalah tempat tumbuhan membuat makanan “fotosintesis”. Jika tumbuhan tidak mempunyai daun maka tidak dapat membuat makanannya sendiri. Daun pada tumbuhan mempunyai tiga bagian utama yaitu : helai daun, tulang daun dan tangkai daun. Daun juga memiliki bentuk yang berbeda-beda.

- a. Tulang daun menyirip

Tulang daun menyirip membentuk seperti susunan sirip-sirip ikan. Tulang daun menyirip dapat kita amati pada berbagai tumbuhan misalnya daun mangga.

- b. Tulang daun menjari

Tulang daun menjari berbentuk seperti susunan jari-jari tangan. Tumbuhan yang memiliki tulang dan menjari misalnya daun singkong.

- c. Tulang daun melengkung

Tulang daun melengkung berbentuk seperti garis-garis lengkung. Ujungnya terlihat menyatu ,misalnya eceng gondok

- d. Tulang daun sejajar

Tulang daun sejajar berbentuk garis-garis lurus yang sejajar , tiap-tiap ujung tulang menyatu misalnya padi.

#### **4. Bunga**

Bunga merupakan bagian tumbuhan yang menarik, sehingga mengundang serangga dan kupu-kupu untuk membantu penyerbukan bunga. Bunga adalah salah satu bagian dari tumbuhan. Pada bunga mempunyai bagian-bagian yang perlu diketahui sehingga kita dapat memahami fungsi dari bunga. Bunga terdiri dari beberapa struktur bagian, yaitu:

- a) Tangkai bunga , tangkai bunga merupakan penghubung bunga dengan batang. Bentuk pangkal tangkai bunga agak membesar. Bagian bunga tangkai besar ini merupakan dasar bunga.
- b) Kelopak bunga, kelopak bunga merupakan bagian bunga yang melindungi bunga saat belum mekar, kelompok bunga biasanya berwarna hijau.
- c) Mahkota bunga, mahkota bunga merupakan perhiasan bunga. Mahkota bunga memiliki bentuk dan warna yang beraneka ragam, dari mahkota ini bunga dapat dinikmati keindahannya. Saat masih kuncup mahkota bunga dibungkus oleh kelopak bunga.
- d) benang sari dan putik

Putik adalah kelamin betina pada tumbuhan. Putik terdiri dari kepala, tangkai dan bakal buah. Pada bakal buah sebagai tempat pembentukan ovum. Di dalam mahkota bunga terdapat benang sari yang merupakan alat kelamin jantan bunga. Di bagian tengah bunga terdapat putik sebagai alat kelamin betina bunga. Bunga yang memiliki kedua alat kelamin disebut bunga sempurna. Sedangkan yang tidak memiliki salah satunya disebut bunga tidak sempurna.

#### **5) Buah**

Buah adalah bagian tumbuhan yang merupakan perkembangan lebih lanjut dari bunga. Buah terdiri atas bagian kulit, daging, dan biji misalnya buah mangga. Bagian buah misalnya buah mangga. Bagian buah yang biasanya dapat dimakan adalah bagian dagingnya. Bagi tumbuhan, buah bermanfaat sebagai makanan cadangan. Selain itu, buah juga digunakan menarik makhluk hidup lain sehingga membantu menyebarkan biji yang berada di dalamnya.

Fungsi Bagian-bagian Tumbuhan

1. Akar , fungsi akar bagi tumbuhan, yaitu:

- a. Untuk menunjang berdirinya tumbuhan
- b. Untuk menyerap air dan garam mineral dari dalam tanah
- c. Untuk menyimpan makanan cadangan
- d. Untuk bernapas

2. Batang

Berfungsi, yaitu:

- a) Sebagai penunjang tumbuhnya daun, bunga, dan buah
- b) Sebagai pengangkut air dan garam mineral dari akar menuju daun
- c) Sebagai makanan cadangan

3. Daun

Daun adalah tempat pembuatan makanan atau tempat fotosintesis pada tumbuhan. Selain itu fungsi lain dari daun adalah sebagai pernafasan pada tumbuhan. Selain itu dari daun adalah sebagai pernafasan pada tumbuhan

4. Bunga

Bunga yang warnanya indah dapat menarik perhatian serangga, misalnya kupu-kupu. Akibatnya tanpa disengaja kupu-kupu membantu penyerbukan bunga. Fungsi bunga yang paling utama adalah membentuk biji agar tumbuhan dapat menghasilkan keturunan.

5. Buah

Fungsi buah bagi tumbuhan yaitu sebagai tempat perlindungan biji. Buah pada tumbuhan juga menarik hewan untuk memakanya, sehingga bisa membantu penyebaran biji.

## **9. Hakikat Penelitian Tindakan KELAS (PTK)**

### **a. Pengertian Penelitian Tindakan Kelas**

Penelitian tindakan kelas adalah merupakan penelitian yang dilakukan di dalam kelas untuk memperbaiki pembelajaran. Menurut Suharsimi Arikunto (2015:1) menyatakan “Penelitian Tindakan Kelas adalah penelitian yang memaparkan terjadinya sebab-akibat dari perlakuan, sekaligus memaparkan apa

saja yang terjadi ketika perlakuan diberikan dan memaparkan seluruh proses sejak awal pemberian perlakuan sampai dengan dampak dari perlakuan tersebut.”

Menurut Kemmis dalam Wina Sanjaya (2012:24) menyatakan “Penelitian Tindakan Kelas adalah penelitian yang memaparkan terjadinya sebab-akibat dari perlakuan, sekaligus memaparkan apa saja yang terjadi ketika perlakuan diberikan, dan memaparkan seluruh proses sejak awal pemberian perlakuan sampai dengan dampak dari perlakuan tersebut.”

Menurut Zainal Aqib (2016:3) menyatakan “Penelitian Tindakan Kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru dikelasnya sendiri melalui refleksi diri dengan tujuan memperbaiki kinerjanya sehingga hasil belajar siswa meningkat.”

PTK termasuk penelitian kualitatif walaupun data yang dikumpulkan bisa saja bersifat kuantitatif. PTK berbeda dengan penelitian formal, yang bertujuan untuk menguji hipotesis dan membangun teori yang bersifat umum (*general*). PTK lebih bertujuan untuk memperbaiki kinerja, sifatnya kontekstual dan hasilnya tidak untuk digeneralisasi. Namun demikian hasil PTK dapat saja diterapkan oleh orang lain yang mempunyai latar yang mirip dengan yang dimiliki penelitian.

#### **b. Tujuan Penelitian Tindakan Kelas**

Tujuan penelitian tindakan kelas menurut Kunandar (2013:63) adalah :

- 1) Untuk memecahkan permasalahan nyata yang terjadi di dalam kelas yang dialami langsung dalam interaksi antar guru dengan siswa yang sedang belajar, meningkatkan profesionalisme guru, dan menumbuhkan budaya akademik di kalangan guru
- 2) Peningkatan kualitas praktik pembelajaran di kelas secara terus-menerus meningkatkan masyarakat berkembang secara cepat
- 3) Peningkatan pendidikan, hal ini dicapai melalui peningkatan proses pembelajaran
- 4) Sebagai alat untuk memasukkan pendekatan tambahan atau inovatif terhadap sistem pembelajaran yang berkelanjutan yang biasanya menghambat inovasi dan perubahan

- 5) Peningkatan mutu hasil pendidikan melalui perbaikan praktik pembelajaran di kelas dengan mengembangkan berbagai jenis keterampilan dan meningkatnya motivasi belajar siswa.
- 6) Meningkatkan sikap profesional pendidik dan tenaga ke pendidikan
- 7) Menumbuhkembangkan budaya akademik di lingkungan sekolah, sehingga tercipta sikap proaktif dalam melakukan perbaikan mutu pendidikan dan pembelajaran secara berkelanjutan.

**c. Manfaat Penelitian Tindakan Kelas**

Manfaat penelitian tindakan kelas menurut Kunandar (2013:68): adalah

1. Manfaat aspek akademis adalah untuk membantu guru menghasilkan pengetahuan yang sah dan relevan bagi kelas mereka untuk memperbaiki mutu pembelajaran dalam jangka pendek
2. Manfaat praktis dari pelaksanaan PTK yaitu:
  - a. Merupakan pelaksanaan inovasi pembelajaran yang dilakukan guru secara rutin merupakan wahana pelaksanaan inovasi pembelajaran
  - b. Pengembangan kurikulum di tingkat sekolah, artinya dengan guru melakukan PTK, maka guru telah melakukan implementasi kurikulum dalam tataran praktis, yakni bagaimana kurikulum itu dikembangkan, sehingga kurikulum dapat berjalan secara efektif melalui proses pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan

**d. Kelebihan Dan Kelemahan PTK**

Menurut Wina Sanjaya (2013:37) menyatakan bahwa Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Memiliki kelebihan dan kelemahan yaitu :

1. Kelebihan PTK
  - a. Tidak dilaksanakan oleh seorang saja akan tetapi dilaksanakan secara kolaboratif dengan melibatkan berbagai pihak antara lain guru sebagai pelaksanaan tindakan sekaligus sebagai peneliti, observasi baik yang dilakukan oleh guru lain sebagai teman sejawat atau oleh orang lain, ahli peneliti yang biasanya orang-orang LPTK dan siswanya sendiri.

- b. Kerja sama sebagai ciri khas dalam PTK, memungkinkan dapat menghasilkan sesuatu yang lebih kreatif dan inovatif, sebab setiap yang terlibat memiliki kesempatan untuk memunculkan pandangan-pandangan keritisnya.
- c. Hasil atau simpulan yang diperoleh adalah hasil kesepakatan semuapihak khususnya antara guru sebagai peneliti dengan mitranya, demikian akan meningkatkan validitas dan reliabilitas hasil penelitian.
- d. PTK berangkat dari masalah yang dihadapi guru secara nyata, dengan demikian kelebihan PTK adalah hasil yang diperoleh dapat secara langsung diterapkan oleh guru.

## 2. Kelemahan PTK

- a. Kelemahan yang berkaitan dengan aspek peneliti atau guru itu sendiri
- b. PTK adalah penelitian yang berangkat dari masalah praktis yang dihadapi oleh guru, dengan demikian simpulan yang dihasilkan tidak bersifat universal yang berlaku secara umum.
- c. PTK adalah penelitian yang bersifat situasional dan kodisional, yang bersifat longgar yang sering tidak menerapkan prinsip-prinsip metode ilmiah secara objek, dengan demikian banyak orang yang meragukan PTK sebagai suatu kerja penelitian ilmiah.

## 10. Pelaksanaan pembelajaran

Dalam pelaksanaan pembelajaran baik guru maupun siswa bersama-sama menjadi pelaku terlaksananya tujuan pembelajaran. Hal ini berarti pembelajaran bukan sekedar transfer ilmu dari guru kepada siswa, melainkan suatu proses kegiatan interaksi antara guru dengan siswa serta antara siswa dengan siswa.

Kriteria penilaian dalam pelaksanaan pembelajaran aktivitas guru menurut Piet A.Sahertian (2013:61) adalah sebagai berikut:

KRITERIA	KATEGORI
A= 81-100	BAIK SEKALI
B=61-80	BAIK
C=41-80	CUKUP
D=21-40	KURANG
E=0-20	SANGAT KURANG

Kriteria penilaian dalam pelaksanaan pembelajaran aktifitas siswa menurut Asep Jihad dan Abdul Haris, (2013:131) adalah sebagai berikut:

1. Nilai =10-29 Sangat kurang
2. Nilai =30-49 kurang
3. Nilai =50-69 Cukup
4. Niali =70-89 Baik
5. Nilai =90-100 Sangat baik

Berdasarkan pernyataan mengenai pelaksanaan pembelajaran diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa di dalam pelaksanaan pembelajaran harus ada hubungan timbal balik tersebut maka pelaksanaan pembelajaran dapat dikatakan baik.

### **11. Keterbatasan belajar**

Berdasarkan kriterian ketuntasan yang dibuat, maka untuk mengetahui persentase kemampuan siswa secara individu dari sikap tes yang diberikan ditinjau dari kogniktif.

Menurut Trianto (2011:241) menyatakan “Setiap siswa dikatakan tuntas belajarnya (ketuntasan individu) jika proporsi jawaban benar siswa >65% dan suatu kelas dikatakan tuntas belajarnya (ketuntasan klasikal) jika dalam kelas tersebut dapat >85% siswa yang telah tuntas.

### **B. Kerangka berpikir**

Belajar adalah usaha yang dilakukan seseorang untuk perubahan tingkah laku yang lama dan mendapatkan perubahan tingkah laku yang baru dari lingkungan sekitarnya.

Model *Numbered Head Together* merupakan suatu model pembelajaran berkelompok yang setiap anggota kelompoknya bertanggung jawab atas tugas kelompoknya, sehingga tidak ada pemisahan antar siswa yang satu dan siswa lain dalam satu kelompok untuk saling memberi dan menerima antara satu dengan yang lainnya

Dalam pembelajaran IPA siswa diajak akan lebih aktif dalam proses belajar. Untuk itu perlu dilakukan media yang efektif agar siswa dapat memperoleh pengalaman belajar yang bermakna sehingga hasil belajar siswa dapat optimal melakukan model *Numbered Head Together*

Berdasarkan uraian diatas dengan menggunakan Model *Numbered Head Together* (NHT) Tema 3 Subtema 1 Bagian-bagian Tumbuhan dan Fungsinya kelas IV SD Negeri 0448824 Rumah Kabanjahe Tahun Ajaran 2021/2022

### **C. Hipotesis Tindakan**

Hipotesis penelitian ini adalah menggunakan model *Numbered Head Together* (NHT) dapat meningkatkan hasil siswa Tema 3 Subtema 1 Bagian-bagian Tumbuhan dan Fungsinya Kelas IV SD Negeri 044824 Rumah Kabanjahe Tahun Pelajaran 2020/2021.

### **D. Definisi Operasional**

Definisi operasional dalam peneliti ini,yaitu sebagai berikut :

1. Belajar adalah usaha yang dilakukan seseorang untuk perubahan tingkah laku yang lama dan mendapatkan perubahan tingkah laku yang baru dari lingkungan sekitarnya.
2. Model *Numbered Head Together* merupakan suatu model pembelajaran berkelompok yang setiap anggota kelompoknya bertanggung jawab atas tugas kelompoknya, sehingga tidak ada pemisahan antar siswa yang satu dan siswa yang lain dalam satu kelompok untuk saling memberi dan menerima antara satu dengan yang lainnya.
3. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) adalah mata pelajaran yang digunakan dalam menyampaikan Materi Bagian-Bagian Tumbuhan Dan Fungsinya



4. Pelaksanaan pembelajaran untuk 4 'guru “dikatakan berkorelasi jika pelaksanaannya minimal 61-80% dan untuk siswa dikatakan baik jika pelaksanaannya kriteria penilaiannya minimal 70-89.
5. Hasil belajar ialah nilai yang didapat dari hasil proses pembelajaran setelah siswa dievaluasi yang diberikan oleh guru, biasanya berupa angka-angka dan huruf di peroleh dengan hasil belajar.
  - a. Hasil belajar dikatakan tuntas secara individu apabila seorang siswa telah tuntas belajarnya jika siswa tersebut mencapai nilai KKM 70
  - b. Hasil belajar dikatakan tuntas secara klasikal apabila suatu kelas tersebut telah terdapat 85% siswa yang telah tuntas belajar.
6. Penelitan Tindakan Kelas merupakan suatu percermatan terhadap kegiatan belajar yang dilakukan oleh guru dalam kelasnya untuk mencapai tujuan memecahkan masalah sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat.

